

Cash Flow Ratio Analysis on Financial Performance of PT. POS Indonesia (Persero)

Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan PT. POS Indonesia (Persero)

Muhammad Gabriela Suryo^{1*}, Moch Rizki Fahrul Rajab², Perwito³

Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2,3}

gabrielamuhammad10@gmail.com¹, mfahrulrajab@gmail.com², Perwito@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze financial performance based on cash flow ratio on the PT Indonesian Post (Persero) from 2017 to 2021. The method used in this study is a quantitative method where after all the necessary information has been collected, the next step is to analyze the collected information to be understood and processed as an explanation. After analyzing and discussing the problem, the author argues that the cash flow ratio shows that the financial performance of PT Indonesian Post (Persero) is not good. It can be seen from the ratio liquidity and quick ratio. Judging from the profit ratio profit margin, carrying profit profit, returning on equity and return on assets including low. Judging from the ratio of solvability : debt to assets includes high and debt to equity ratio includes low. And the last seen of the activity ratio: total assets turn over and fixed assets turning low.

Keyword : Cash Flow Ratio, Financial Statements, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2017 hingga 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana setelah setiap informasi yang diperlukan telah dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi yang dikumpulkan untuk dipahami dan diolah sebagai penjelasan. Setelah menganalisis dan membicarakan masalah tersebut, penulis beralasan bahwa rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas : *current ratio* dan *quick ratio* termasuk rendah. Dilihat dari rasio profitabilitas : *gross profit margin*, *operating profit margin*, *return on equity* dan *return on assets* termasuk rendah. Dilihat dari rasio solvabilitas : *debt to assets* termasuk tinggi dan *debt to equity ratio* termasuk rendah. Dan yang terakhir dilihat dari rasio aktivitas : *total assets turn over* dan *fixed asset turnover* termasuk rendah.

Kata Kunci : Rasio Arus Kas, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

1. Pendahuluan

Kinerja suatu perusahaan dapat dinyatakan sebagai upaya yang tepat yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan dan kelayakan dari aktivitas perusahaan yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Demikian juga dengan kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), karena jika kinerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terganggu akan menyebabkan krisis pada roda perekonomian suatu negara. PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan.

Hingga saat ini PT Pos Indonesia (Persero) baru mengevaluasi keuangan dari laporan laba rugi untuk setiap periode pembukuannya, kondisi ini menyebabkan pihak manajemen tidak mengetahui seberapa sehat kondisi keuangan PT Pos Indonesia (Persero) yang sebenarnya. Karena laba yang dihasilkan belum memiliki pilihan untuk menggambarkan bahwa latihan kerja perusahaan telah dilakukan dengan tepat dan mahir. Sehingga konsekuensi nyata dari kinerja keuangan perusahaan dalam periode pembukuan yang sedang berlangsung, tingkat keuntungan yang besar tidak memastikan bahwa suatu perusahaan memiliki cukup

uang untuk kebutuhan uang di masa depan. Sedangkan analisis rasio dapat menggambarkan apa yang berjalan sesuai rencana dan mempunyai usaha yang baik bagi perusahaan.

Kinerja adalah laporan tentang tinjauan keuangan perusahaan yang dilakukan dalam periode tertentu yang sepenuhnya ditujukan untuk mengetahui peningkatan keuangan suatu perusahaan. Salah satu perangkat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang diperkenalkan secara rutin setiap periode. Baik buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan untuk beberapa periode yang dilaporkannya. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk meneliti kemajuan suatu organisasi.

Menurut (Munawir, 2007), Laporan keuangan adalah hasil dari proses berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data aktivitas perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang melibatkan perhitungan rasio dapat menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum, sekarang, dan yang akan datang. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah perhitungan rasio untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan sebelum, sekarang dan masa depan, di mana informasi yang digunakan adalah neraca yang merupakan gambaran posisi keuangan baik itu kekayaan, kewajiban, dan modal perusahaan di periode tertentu dan laporan laba rugi yang menggambarkan konsekuensi dari hasil kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan memimpin penyelidikan terhadap laporan neraca dapat diketahui atau mendapat gambaran posisi keuangannya, sedangkan pemeriksaan terhadap laporan laba ruginya memberikan gambaran tentang hasil atau kemajuan usaha perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2007).

2. Tinjauan Pustaka

Rasio arus Kas

Rasio arus kas adalah kondisi numerik yang digunakan untuk menentukan kondisi keuangan suatu bisnis. Rasio arus kas sangat membantu ketika mencoba mencari tahu keuntungan dan kerugian perusahaan. Arus kas adalah uang yang terus mengalir dan keluar melalui suatu bisnis. Semakin banyak pendapatan yang dimiliki perusahaan, semakin minimum kerentannya terhadap kerugian keuangan yang disebabkan oleh penurunan bisnis secara umum.

Menurut (Kasmir, 2012) Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang yang dapat diakses untuk membayar kewajiban. Rasio kas ialah korelasi antara kas dan total kewajiban, atau dapat juga ditentukan dengan mengikutsertakan surat-surat. Maka, Rasio arus kas sangat penting untuk analisis keuangan suatu bisnis. Setiap rasio mengungkap bagian keuangan tertentu dari perusahaan. Saat menggunakan rasio arus kas, bisnis mengetahui jumlah uang yang dimilikinya, ke mana uang itu pergi, dan bagaimana harus menyimpan rencana pengeluaran yang layak.

Sehingga memudahkan untuk menambah nilai dan mendapatkan hasil tanpa bantuan ahli keuangan. rasio ini juga sepenuhnya dapat diandalkan karena penganalisa dapat menggunakannya kapan pun untuk mendapatkan hasil untuk jangka waktu kapan pun. Misalnya, sementara neraca memberikan informasi yang signifikan, laporan tersebut umumnya tidak selalu update pada saat analisa. Selain itu, dapat memanfaatkan rasio arus kas berdasarkan informasi keuangan terbaru.

Rasio arus kas memberikan peluang potensial bisnis untuk mengenali jenis masalah keuangan tertentu dan memperbaikinya. Mereka juga merinci data penting yang perlu diketahui oleh pengusaha, misalnya, berapa banyak uang yang harus mereka investasikan atau bayar kewajiban sambil juga memikirkan pendapatan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah data tentang dana suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan bertindak dalam periode tertentu. Dengan laporan keuangan, para pemimpin atau manajemen dapat melihat dengan lebih jelas keadaan perusahaan. Sebuah perusahaan yang layak jelas harus memiliki kerangka perincian keuangan, perusahaan akan merasa sulit untuk merinci apa yang terjadi dalam perusahaan dan bagaimana kondisi dan posisi perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah penting untuk siklus pengungkapan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti : sebagai laporan arus kas, laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dasar dari laporan keuangan. Kasmir (2016:7) menyatakan laporan keuangan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sedang berlangsung atau dalam periode tertentu.

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah penggunaan alat dan metode ilmiah untuk laporan keuangan yang berguna secara universal dan informasi terkait untuk menyampaikan evaluasi dan tujuan yang membantu dalam penyelidikan bisnis. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio - rasio untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sebelumnya, sekarang, dan masa depan. Analisis rasio keuangan adalah perangkat logis yang dikomunikasikan dalam arti relatif maupun absolut untuk memahami hubungan spesifik antara komponen yang satu dengan komponen yang lain dalam laporan keuangan (*financial statement*).

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang digunakan untuk membantu menilai laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan metode terbaik untuk memperkirakan tingkat kinerja dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012) rasio adalah gerakan melihat angka-angka dalam ringkasan anggaran dengan memisahkan satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan menurut (Munawir, 2010) analisis rasio keuangan adalah teknik untuk memahami hubungan hal - hal tertentu yang dalam neraca atau laporan laba rugi secara mandiri atau campuran dari dua pernyataan tersebut. Rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat analisis keuangan yang paling favorit digunakan (Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010). Analisis rasio keuangan yang sering digunakan adalah (Fahmi, 2014) :

- a) Rasio Likuiditas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek.
- b) Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk mengumpulkan manfaat dan keuntungan dalam periode tertentu.
- c) Rasio Solvabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam mendukung operasional/kegiatan berawal dari kewajiban.
- d) Rasio Aktivitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan latihan fungsional perusahaan di semua struktur.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh administrasi perusahaan dalam menangani sumber daya perusahaan dengan sukses selama periode tertentu. Kinerja keuangan diperlukan oleh perusahaan untuk menyadari dan menilai tingkat kemajuan perusahaan dalam melihat laporan keuangan yang telah dilakukan. Evaluasi setiap perusahaan berbeda karena sejauh mana bisnis diselesaikan. Jika perusahaan bergerak di bidang pertambangan, tidak sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis.

Apalagi dengan bidang keuangan, misalnya perbankan yang jelas - jelas memiliki kepanjangan alternatif dari berbagai perusahaan. (Kaloh, 2018)

Menurut Ni, Huang, Chiang & Liao (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penyelidikan yang diarahkan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya dengan menggunakan petunjuk pelaksanaan keuangan secara tepat dan akurat. Sedangkan Easton, McAnally, Sommers & Zhang (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah jaminan perkiraan tertentu yang dapat mengukur hasil perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PT Pos Indonesia (Persero), Bandung bagian SBU Landing and Saving di Jl. Kyai Luhur No.10 Bandung 40115. Pada bulan November 2021 - Desember 2021. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan PT Pos Indonesia (Persero) pada periode 2017-2021. Studi ini menggunakan prosedur investigasi informasi yang berbeda menggunakan strategi datar dengan standar perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan dengan konsisten. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan kantor pusat PT Pos Indonesia (Persero) dengan menggunakan perhitungan rasio berdasarkan pada data laporan keuangan.

Teknik Analisa Data

Peneliti ini menggunakan laporan keuangan tahunan PT Pos Indonesia (Persero) periode 2017-2021. Data dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017 - 2021 yang dianalisis menggunakan perhitungan rasio arus kas mempengaruhi kinerja kantor pusat PT Pos Indonesia dengan menggunakan :

a) Rasio Likuiditas

- Rasio Lancar atau *Current Ratio* (CR)

Rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Rasio Cepat atau *Quick Ratio* (QR)

Rumus :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) Rasio Profitabilitas

Pendekatan Penjualan

- Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* (GPM)

Rumus :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Margin Laba Operasi atau *Operating Profit Margin* (OPM)

Rumus :

$$OPM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pendekatan Investasi

- Rasio Pengembalian Modal atau *Return on Equity* (ROE)

Rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- Rasio Rentabilitas Ekonomis atau *Return on Assets* (ROA)

Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) Rasio Solvabilitas

- Rasio Hutang terhadap Aktiva atau *Debt to Assets Ratio* (DTA)

Rumus :

$$DTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DTE)

Rumus :

$$DTE = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

d) Rasio Aktivitas

- *Total Assets Turn Over* (TATO)

Rumus :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- *Fixed Asset Turnover* (FAT)

Rumus :

$$FAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tabel perhitungan analisis rasio arus kas periode 2017-2021, dapat disimpulkan kinerja keuangan dari masing - masing rasio keuangan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Tabel 1. Data Rasio lancar Atau *Current ratio* (CR) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp3,878,650,242,775	Rp3,813,549,902,554	101.71%	200	Rendah
2018	Rp3,824,091,751,469	Rp3,725,501,179,512	102.65%	200	Rendah
2019	Rp4,003,644,758,887	Rp3,742,337,340,587	106.98%	200	Rendah
2020	Rp3,399,626,597,903	Rp2,777,651,937,035	122.39%	200	Rendah
2021	Rp3,531,048,198,538	Rp3,137,813,988,796	112.53%	200	Rendah
Rata - rata			109.25%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015:135) Standar rata - rata industri *current ratio* adalah 200%. Pada tabel 4.1.1 dapat di analisis nilai *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 101,71%, tahun 2018 sebesar 102,65%, tahun 2019 sebesar 106,98%, 2020 sebesar 122,39% tahun 2021 sebesar 112,53%, dan memiliki rata - rata 109,25%.

Tabel 2. Data Rasio Cepat Atau *Quick ratio* (QR) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp3,878,650,242,775	Rp23,508,330,350	Rp3,813,549,902,554	101.09%	150	Rendah
2018	Rp3,824,091,751,469	Rp25,947,509,508	Rp3,725,501,179,512	101.95%	150	Rendah
2019	Rp4,003,644,758,887	Rp56,109,562,790	Rp3,742,337,340,587	105.48%	150	Rendah
2020	Rp3,399,626,597,903	Rp66,756,932,420	Rp2,777,651,937,035	119.99%	150	Rendah
2021	Rp3,531,048,198,538	Rp64,953,951,393	Rp3,137,813,988,796	110.46%	150	Rendah
Rata - rata				107.79%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *quick ratio* adalah 150%. Pada tabel 2 dapat di analisis nilai *quick ratio* pada tahun 2017 sebesar 101,09%, tahun 2018 sebesar 101,95%, tahun 2019 sebesar 105,48%, 2020 sebesar 119,99% tahun 2021 sebesar 110,46%, dan memiliki rata - rata 107,79%.

b. Rasio Profitabilitas

Tabel 3. Data Rasio Laba Kotor Atas Penjualan PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp672,746,276,703	Rp4,328,498,974,450	15.54%	30	Rendah
2018	Rp908,172,048,754	Rp4,876,569,048,482	18.62%	30	Rendah
2019	Rp862,868,079,933	Rp4,971,457,720,430	17.36%	30	Rendah
2020	Rp1,010,921,810,457	Rp5,455,530,736,395	18.53%	30	Rendah
2021	Rp1,184,543,970,291	Rp4,418,940,056,393	26.81%	30	Rendah
Rata - rata			19%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *gross profit margin* adalah 30%. Pada tabel 3 dapat di analisis nilai *gross profit margin* pada tahun 2017 sebesar 15,54%, tahun 2018 sebesar 18,62%, tahun 2019 sebesar 17,36%, 2020 sebesar 18,53% tahun 2021 sebesar 26,81%, dan memiliki rata - rata 19%.

Tabel 4. Data Rasio Laba Usaha Atas Penjualan PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Laba Usaha	Penjualan	OPM	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp445,434,034,375	Rp4,328,498,974,450	10.29%	20	Rendah
2018	Rp145,757,233,822	Rp4,876,569,048,482	2.99%	20	Rendah
2019	Rp156,696,320,860	Rp4,971,457,720,430	3.15%	20	Rendah
2020	Rp530,286,100,043	Rp5,455,530,736,395	9.72%	20	Rendah
2021	Rp699,070,207,783	Rp4,418,940,056,393	15.82%	20	Rendah
Rata - rata			8.39%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *operating profit margin* adalah 20%. Pada tabel 4 dapat di analisis nilai *operating profit margin* pada tahun 2017 sebesar 10,29%, tahun 2018 sebesar 2,99%, tahun 2019 sebesar 3,15%, 2020 sebesar 9,72%, tahun 2021 sebesar 15,82%, dan memiliki rata - rata 8,39%.

Tabel 5. Data Rasio Pengembalian Modal Atau *Return on Equity* (ROE) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp355,093,198,865	Rp3,310,202,608,424	10.73%	40	Rendah
2018	Rp127,453,438,994	Rp4,023,408,872,365	3.17%	40	Rendah
2019	Rp123,461,155,261	Rp4,065,195,852,779	3.04%	40	Rendah
2020	Rp342,028,941,050	Rp4,648,698,021,436	7.36%	40	Rendah
2021	Rp589,761,311,951	Rp5,593,474,905,278	10.54%	40	Rendah
Rata - rata			6.97%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *return on equity* adalah 40%. Pada tabel 5 dapat di analisis nilai *return on equity* pada tahun 2017 sebesar 10,73%, tahun 2018 sebesar 3,17%, tahun 2019 sebesar 3,04%, 2020 sebesar 7,36%, tahun 2021 sebesar 10,54%, dan memiliki rata - rata 6,97%.

Tabel 6. Data *Return On assets* (ROA) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp355,093,198,865	Rp7,869,168,373,720	4.51%	30	Rendah
2018	Rp127,453,438,994	Rp8,830,525,229,074	1.44%	30	Rendah
2019	Rp123,461,155,261	Rp9,446,085,545,042	1.31%	30	Rendah
2020	Rp342,028,941,050	Rp9,127,961,182,268	3.75%	30	Rendah
2021	Rp589,761,311,951	Rp9,689,157,184,118	6.09%	30	Rendah
Rata - rata			3.42%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *return on assets* adalah 30%. Pada tabel 6 dapat di analisis nilai *return on assets* pada tahun 2017 sebesar 4,51%, tahun 2018 sebesar 1,44%, tahun 2019 sebesar 1,31%, 2020 sebesar 3,75%, tahun 2021 sebesar 6,09%, dan memiliki rata - rata 3,42%.

c. Rasio Solvabilitas

Tabel 7. Data *Debt To Assets Ratio* (DAR) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021 (Rp Miliar)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DTA	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp4,558,970,000	Rp7,869,160,000	57.93%	35	Tinggi
2018	Rp4,807,120,000	Rp8,830,520,000	54.44%	35	Tinggi
2019	Rp5,380,880,000	Rp9,426,080,000	57.09%	35	Tinggi
2020	Rp4,479,260,000	Rp9,127,960,000	49.07%	35	Tinggi

2021	Rp9,065,680,000	Rp9,689,150,000	93.57%	35	Tinggi
Rata - rata			62.42%		Tinggi

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *debt to assets ratio* adalah 35%. Pada tabel 7 dapat di analisis nilai *debt to assets ratio* pada tahun 2017 sebesar 57,93%, tahun 2018 sebesar 54,44%, tahun 2019 sebesar 57,09%, 2020 sebesar 49,07%, tahun 2021 sebesar 93,57%, dan memiliki rata - rata 62,42%.

Tabel 8. Data *Debt to Equity ratio* PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Total Hutang	Total Modal	DTE	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp45,589,700,000	Rp455,023,000,000	10.02%	80	Rendah
2018	Rp48,071,200,000	Rp455,023,000,000	10.56%	80	Rendah
2019	Rp53,808,800,000	Rp455,023,000,000	11.83%	80	Rendah
2020	Rp44,792,600,000	Rp455,023,000,000	9.84%	80	Rendah
2021	Rp90,656,800,000	Rp455,023,000,000	19.92%	80	Rendah
Rata - rata			12.44%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *debt to equity ratio* adalah 80%. Pada tabel 8 dapat di analisis nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2017 sebesar 10,02%, tahun 2018 sebesar 10,56%, tahun 2019 sebesar 11,83%, 2020 sebesar 9,84%, tahun 2021 sebesar 19,92%, dan memiliki rata - rata 12,44%.

d. Rasio Aktivitas

Tabel 9. Data *Total Assets Turn Over (TATO)* PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021 (Rp Miliar)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Standar Industri (kali)	Keterangan
2017	Rp4,328,498,974,450	Rp7,869,168,373,720	0.55	2	Rendah
2018	Rp4,876,569,048,482	Rp8,830,525,229,074	0.55	2	Rendah
2019	Rp4,971,457,720,430	Rp9,446,085,545,042	0.53	2	Rendah
2020	Rp5,455,530,736,395	Rp9,127,961,182,268	0.60	2	Rendah
2021	Rp4,418,940,056,393	Rp9,689,157,184,118	0.46	2	Rendah
Rata - rata			0.54		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015:135) Standar rata - rata industri *total assets turnover* adalah 2 kali. Pada tabel 9 dapat di analisis nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2017 sebesar 0,55 tahun 2018 sebesar 0,55 tahun 2019 sebesar 0,53 2020 sebesar 0,60, tahun 2021 sebesar 0,46, dan memiliki rata - rata 0,54%.

Tabel 10. Data *Fixed Asset Turnover* (FAT) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021 (Rp Miliar)

Tahun	Penjualan	Aset Tetap	FAT	Standar Industri (kali)	Keterangan
2017	Rp4,328,498,974,450	Rp1,034,037,581,962	4.19	5	Rendah
2018	Rp4,876,569,048,482	Rp1,117,418,603,275	4.36	5	Rendah
2019	Rp4,971,457,720,430	Rp1,150,604,597,791	4.32	5	Rendah
2020	Rp5,455,530,736,395	Rp1,103,823,651,823	4.94	5	Rendah
2021	Rp4,418,940,056,393	Rp998,001,892,457	4.43	5	Rendah
Rata - rata			4.45		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri *fixed asset turnover* adalah 5 kali. Pada tabel 10 dapat di analisis nilai *fixed asset turnover* pada tahun 2017 sebesar 4,19 tahun 2018 sebesar 4,36 tahun 2019 sebesar 4,32 2020 sebesar 4,94, tahun 2021 sebesar 4,43, dan memiliki rata - rata 4,45%.

5. Penutup

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT Pos Indonesia (Persero) periode 2017 - 2021 menggunakan analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktifitas kinerja keuangan yang diketahui PT Pos Indonesia (Persero) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Kinerja keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero), dapat dilihat dari Rasio Likuiditas : *Current Rasio* dan *Quick Rasio* periode 2017-2021 dikategorikan rendah. Karena tidak memenuhi standar industri.
- Kinerja keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero), dapat dilihat dari Rasio Profitabilitas : *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Assets* periode 2017-2021 dikategorikan rendah. Karena tidak memenuhi standar industri.
- Kinerja keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero), dapat dilihat dari Rasio Solvabilitas : *Debt on Assets Ratio* periode 2017-2021 dikategorikan tinggi. Karena berada di atas standar industri. Sementara *Debt to Assets Ratio* periode 2017-2021 dikategorikan rendah. Karena tidak memenuhi standar industri.
- Kinerja keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero), dapat dilihat dari Rasio Profitabilitas : *Total Assets Turn Over* dan *Fixed Asset Turnover* periode 2017-2021 dikategorikan rendah. Karena tidak memenuhi standar industri.

Saran

PT Pos Indonesia (Persero) harus memperbaiki kinerjanya, dimana perusahaan harus mengfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas. Agar dapat menghasilkan kas dengan jumlah yang lebih banyak dengan cara mengoptimalkan dalam mengelola kewajiban. Sehingga dalam pemenuhan hutang jangka pendek cepat terpenuhi.

Daftar Pustaka

- Easton, P. D., McAnally, M. L., Sommers, G. A., & Zhang, X. J. (2018). Financial statement analysis & valuation. Boston, MA: Cambridge Business Publishers.
- Ediwijoyo, S. P., & Kamala, C. (2021). Analisis Rasio Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan KP-RI Tulus Kabupaten Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 144-156.

- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Karmana, D., Nasution, S. M., & Fudsy, M. I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Arus Kas Pada Pt Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. Tahun 2015–2019 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 14(2), 69-82.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2001). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi pertama*. Yogyakarta : BPEE
- Ni, Y., Huang, P., Chiang, P., & Liao, Y. (2019). Cash flow statements and firm value: Evidence from Taiwan. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 71, 280-290.
- Nuraliyah, A., & Iradianty, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2019-2020. *eProceedings of Management*, 8(5).
- PT. Pos Indonesia. (2017). PT Pos Indonesia Annual Report 2017. 424. www.posindonesia.co.id
- PT. Pos Indonesia. (2018). PT Pos Indonesia Annual Report 2018. 431. www.posindonesia.co.id
- PT. Pos Indonesia. (2019). PT Pos Indonesia Annual Report 2019. 344. www.posindonesia.co.id
- PT. Pos Indonesia. (2020). PT Pos Indonesia Annual Report 2020. 401. www.posindonesia.co.id
- PT. Pos Indonesia. (2021). PT Pos Indonesia Annual Report 2021. 443. www.posindonesia.co.id
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.